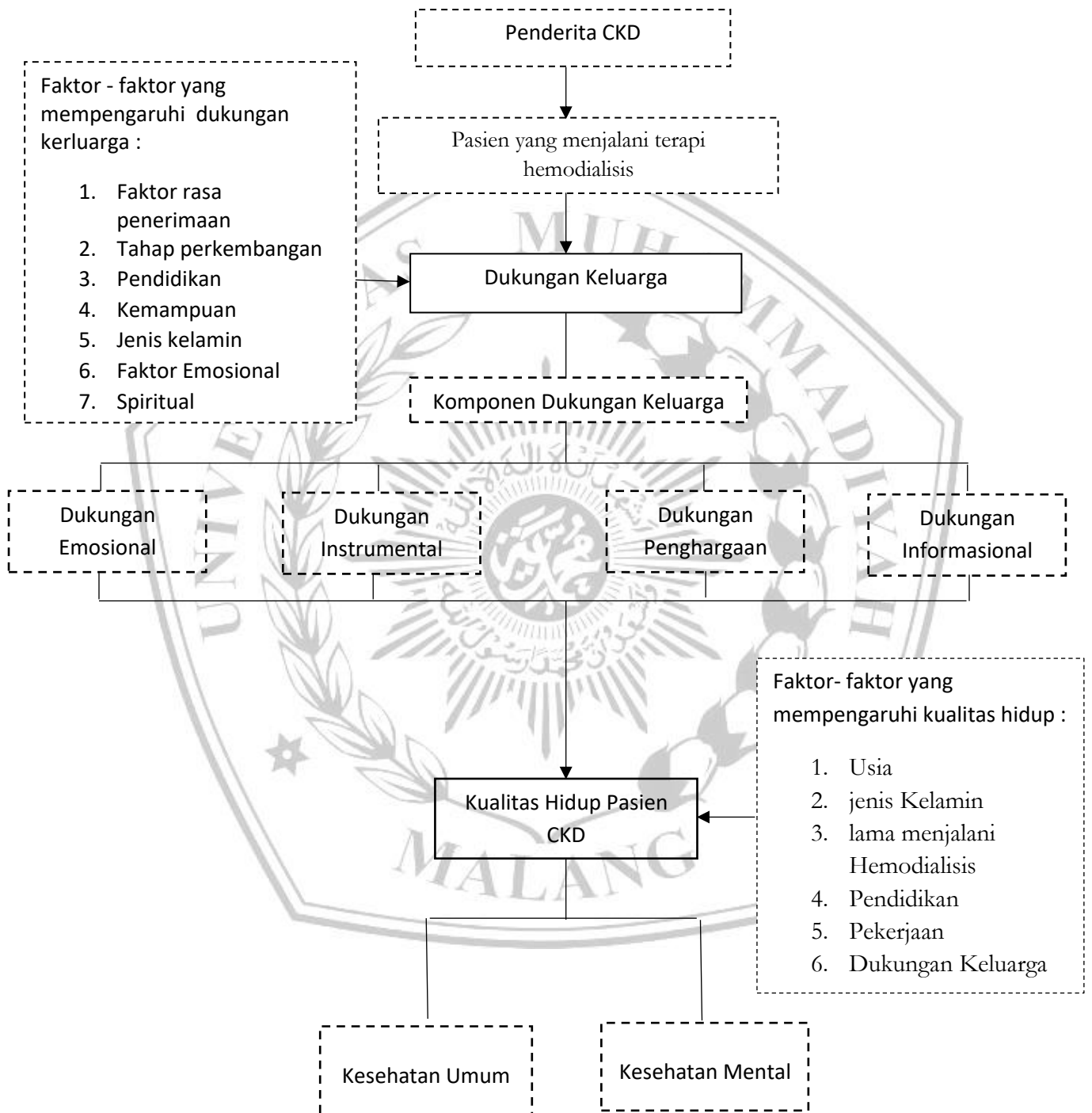


BAB III
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

: Tidak Diteliti
 : Diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pasien yang menderita *Chronic kidney disease (CKD)* atau gagal ginjal kronik dan mengidap stadium akhir. Pasien akan disarankan menjalani terapi dialisis yaitu Hemodialisis. Selama perawatan beberapa pasien sangat perlu dan didampingi oleh keluarganya, dikarenakan banyaknya masalah yang dihadapi pasien hemodialisis seperti perubahan pola hidup (contoh perasaan tidak bertenaga lemas dan pasrah) dan membatasi ADL (*Activity Daily living*) selama perawatan hemodialisis. Hal ini berkaitan dengan peran keluarga, karena keluarga merupakan orang terdekat yang selalu kontak atau berinteraksi dengan pasien. Keluarga merupakan orang penolong pertama pasien dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi pasien. Dukungan keluarga bisa diberikan terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan. Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam kualitas hidup pasien CKD (*chronic kidney disease*) yang menjalani hemodialisis dikarenakan peran dalam memberikan dukungan keluarga sangat erat kaitannya dalam menunjang kualitas hidup pasien. Kualitas hidup seseorang bisa dilihat dari kesehatan umum dan kesehatan mental.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau pendapat yang belum selesai atau sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan belum diuji kebenarannya dari data lapangan. Hipotesis sendiri juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari peneliti yang direfleksikan dalam pengaruh permasalahan penelitian (Fitri & Haryanti, 2020). Adapun Hipotesa dalam penelitian ini adalah :

H1: Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani terapi hemodialysis.